

ABSTRAK

Cosplay atau costume play adalah aktivitas saat pelaku melakukan imitasi atau peniruan dan berdandan seperti karakter dari media Jepang seperti anime, manga, dan komik, telah menjadi fenomena populer di Indonesia, terutama di kalangan fans anime dan manga. Salah satu sub genre dari cosplay adalah crossplay dimana mayoritas dari pelaku adalah perempuan yang berdandan menjadi laki laki saat ber cosplay. Studi ini dilakukan untuk menganalisa bagaimana maskulinitas di tampilkan oleh crossplayer perempuan saat mereka menirukan karakter favorit mereka saat ber cosplay. Partisipan pada studi ini ialah tiga crossplayer perempuan yang aktif ber crossplay dan Malang sebagai tempat pengambilan data. Studi ini menemukan bahwa crossplayer perempuan ke laki laki menegosiasikan feminitas mereka menuju ke maskulinitas karakter yang mereka bawa. Negosiasi muncul atas dasar keinginan mereka sebagai fan dari sebuah fandom untuk menciptakan performa crossplay yang bagus. Crossplayer Perempuan ke laki laki menunjukkan bahwa perempuan dapat pula menunjukkan maskulinitas saat mereka ber crossplay.

Kata Kunci: *Crossplay, Cosplay, Maskulinitas, Maskulinitas Perempuan, Feminitas*

ABSTRACT

Cosplay or costume play is an activity when people try to mimic, impersonate and dress up as a character widely from Japanese media such as anime, manga, and comic book has becomes a very popular phenomena in Indonesia, especially for anime and manga fans. One of the cosplay sub genre is crossplay where the majority of the doer is female that dress up as the opposite gender when crossplaying. This study is conducted to examine how masculinity is portrayed by the female crossplayer while they are impersonating their favorite character when crossplaying. The participants of this study are three female crossplayers who are active in crossplaying, with Malang as a place to take the data within this study. This study discovers that the female to male crossplayers negotiates their feminine identity toward the masculine identity of their favorite character. The negotiation appears from their willingness as a fan of the fandom to create a good crossplay performance. The Female to Male crossplayer show that female could also perform masculine traits while they are crossplaying.

Keywords: *Crossplay, Cosplay, Masculinity, Female Masculinity, Femininity*